

# **HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI DINI, PENDIDIKAN IBU, PENDAPATAN KELUARGA DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI KELURAHAN TIRTAJAYA KOTA DEPOK**

**Dira Cinta Permatasari**

## **Abstrak**

Baduta di Indonesia masih mengalami status gizi kurang dan yang diberikan makanan pendamping ASI dini dengan status gizi kurang sebesar 73% di wilayah Depok. Akibat dari status gizi kurang berdampak pada kecerdasan dan perkembangan otak anak. Faktor langsung dari penyebab status gizi kurang adalah kurangnya asupan, pemberian makanan pendamping ASI dini, sedangkan penyebab tidak langsung ialah pendidikan ibu dan pendapatan keluarga. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dini, pendidikan ibu, pendapatan keluarga dan asupan energi dengan status gizi usia 6-24 bulan di kelurahan Tirtajaya Depok. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel sebanyak 73 orang dengan cara *cluster sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2017. Data berat badan berasal dari KMS, informasi pendidikan ibu, pendapatan keluarga dan asupan energi bersumber dari hasil kuesioner dan *food recall*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis uji statistik menunjukkan terdapat hubungan bermakna ( $p < 0.05$ ) antara pemberian makanan pendamping ASI dini ( $p = 0.049$ ), asupan energi ( $p = 0.025$ ) dengan status gizi baduta. Sedangkan, hasil dari pendidikan ibu ( $p = 1.00$ ) dan pendapatan keluarga ( $p = 0.722$ ) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan ( $p > 0.05$ ) dengan status gizi baduta. Pemberian makanan pendamping ASI dini dan asupan energi memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi baduta. Tidak adanya hubungan antara pendidikan ibu dan pendapatan keluarga dengan status gizi baduta usia 6-24 bulan di kelurahan Tirtajaya Depok.

**Kata Kunci** : Pemberian MPASI Dini, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Asupan Energi, Status Gizi.

# **THE CORRELATION BETWEEN GIVING EARLY COMPLEMENTARY BREASTFEEDING, MOTHER'S EDUCATION, FAMILY INCOME AND ENERGY INTAKE WITH NUTRITION BABY 6-24 MONTH IN TIRTAJAYA DEPOK**

**Dira Cinta Permatasari**

## **Abstract**

Children nutritional status in Indonesia is still experiencing malnutrition and children give early complementary breast milk with less nutritional by 73% in Depok region. Due to malnutrition will be impact on intelligence and brain development in children. The immediate factor of the underlying cause of malnutrition is the lack of intake early breastfeeding. While indirect causes are maternal mother education and family income. The purpose of this research was to analyze the realitionsip between complementary feeding of breastfeeding, mother's education and energy intake with children nutritional at the age of 6-24 month in Tirtajaya Depok. The design used in the research is cross sectional. Children sample used as much as 73 person with cluster sampling method. This research was conducted in November until Desember 2017. Body weight from KMS respondents, maternal information education, family income, and energy intake wich sourced from questionare and food recall. The result showed that there were a significant ( $p < 0.05$ ) between correlation early breastfeeding with nutritional ( $p = 0.049$ ), energy intake ( $p = 0.025$ ) to malnutrition 6-24 month. Where as mother's education ( $p = 0.100$ ) and family income ( $p = 0.722$ ) there is no correlation ( $p > 0.05$ ) to malnutrition 6-24 month. Early breastfeeding and energy intake had a significant relationship to malnutrition 6-24 month. Mother's education and income family is not related to malnutrition 6-24 month of area Tirtajaya Depok.

**Keyword** :Early Complementary Breastfeeding, Mother's Education, Family Income, Energy Intake, Nutrition.